

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melalui serangkaian langkah-langkah penelitian mengenai Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dalam menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Padang Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat Kota Padang pada tahun 2017 sebagian besar kurang siap. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat sebagian besar tinggi. Tingkat kebijakan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat sebagian besar rendah. Tingkat rencana tanggap darurat masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat sebagian besar tinggi. Tingkat peringatan bencana dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat sebagian besar tinggi. Tingkat mobilisasi sumberdaya masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat sebagian besar rendah.
2. Distribusi frekuensi persepsi risiko masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar berpersepsi baik. Distribusi frekuensi karakteristik keluarga

berdasarkan : umur masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat paling banyak pada lansia awal (46-55 tahun). Tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar berpendidikan tinggi. Status pekerjaan masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar bekerja. Tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar pendapatan rendah. Jumlah anggota rumah masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar lebih dari empat orang. Kepemilikan rumah masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar milik sendiri. Distribusi frekuensi pengalaman masyarakat di Kecamatan Padang Barat tahun 2017 sebagian besar berpengalaman.

3. Persepsi risiko berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kecamatan Padang Barat tahun 2017. Tingkat pendidikan berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat tahun 2017. Pekerjaan tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat tahun 2017. Tingkat pendapatan tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat tahun 2017. Jumlah anggota rumah tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat tahun 2017.

Kepemilikan rumah tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Padang Barat tahun 2017. Pengalaman tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kecamatan Padang Barat tahun 2017.

4. Pendidikan merupakan pengaruh yang paling dominan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di Kecamatan Padang Barat tahun 2017.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Padang Barat pada tahun 2017, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : Pihak instansi terkait seperti kelurahan, kecamatan, BPBD, dan lain sebagainya diharapkan lebih banyak memberikan penyuluhan dan tindakan kepada masyarakat mengenai : Pengetahuan seperti: ciri-ciri bangunan rumah tahan gempa dan menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat yang berpendidikan rendah, kepemilikan rumah sewa dan memiliki pendapatan rendah serta yang mempunyai persepsi kurang baik terkait pentingnya mengikuti simulasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana. Rencana tanggap darurat seperti: penyediaan kotak P3K dan pelatihan menggunakannya pada saat darurat, mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat yang berpendidikan rendah, kepemilikan rumah sewa dan pendapatan rendah tentang nomor-nomor penting yang bisa dihubungi ketika dalam keadaan darurat.

Mobilisasi sumberdaya: mensosialisasikan materi kesiapsiagaan bencana ke masyarakat dengan pendidikan rendah dan kepemilikan rumah sewa serta pemerintah merutinkan pelaksanaan pelatihan kesiapsiagaan bencana agar masyarakat paham dan terbiasa. Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan BPBD, Puskesmas untuk lebih berperan aktif meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami seperti: melakukan kesepakatan keluarga untuk mengikuti simulasi dan pelatihan kebencanaan, mencari informasi tentang kesiapsiagaan bencana, memiliki dan mengakses nomor-nomor penting, serta melakukan alokasi dana /investasi/tabungan untuk kesiapsiagaan jika suatu waktu bencana terjadi maka simpanan dari masyarakat ada. Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai kebencanaan serta persepsi yang baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kesiapsiagan masyarakat terhadap ancaman bencana gempa dan tsunami.



